

Analisa Pemahaman Akuntansi Dengan Pendekatan Keuangan Pada Umkm Kuliner Laksa

Metta Susanti¹⁾

metta.susanti@ubd.ac.id

Selfiyan²⁾

selfiyan.selfiyan@ubd.ac.id

Jenni³⁾

jenni.jenni@ubd.ac.id

Yunia Oktari⁴⁾

yunia.oktari@ubd.ac.id

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah dapat menciptakan lapangan kerja, untuk pengembangan usaha, untuk mengurangi tingkat pengangguran & meratakan pendapatan. Kemajuan & perkembangan UMKM memerlukan pemahaman akuntansi yang luas. Populasi penelitian ini ialah Paguyuban kuliner laksa Tangerang. Sampel penelitian ini ialah 7 (tujuh) pelaku umkm dikarenakan terdapat 7 (tujuh) pedagang/ saung ataupun gubug di Kawasan kuliner laksa Tangerang. Teknik penarikan sampel menggunakan Simple Random Sampling, sampel dilakukan secara acak sesuai jumlah lapak /gubug pedagang laksa di Kawasan kuliner laksa Tangerang. Data penelitian ini dengan data primer. Interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), & gabungan ialah Teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Metode penelitian ini dengan campuran (mix-method), atau menggunakan kombinasi metode kuantitatif & kualitatif. Data primer dalam artikel ini yaitu kuesioner yang dibagikan ke responden. Pengisian kuesioner menggunakan google form. Artikel ini merupakan penelitian deskriptif yang mendeskripsikan tentang observasi kondisi yang terjadi di lokasi kuliner laksa tentang pemahaman akuntansi para pelaku umkm. Artikel ini memakai skala guttman dilaksanakan jika ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Masih kurangnya pelatihan akuntansi, keuangan, kurangnya pembekalan literasi keuangan, & masih rendahnya tingkat pendidikan para pedagang UMKM kuliner laksa. Masih kurangnya pemahaman akuntansi secara mendalam, padahal para pedagang/ pelaku umkm kuliner laksa telah melakukan kegiatan transaksi keuangan/ akuntansi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan transaksi dagang. Dari hasil observasi, wawancara ataupun tanya jawab diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para pelaku umkm laksa sudah cukup memahami dasar-dasar akuntansi untuk kegiatan transaksi dagang dalam kehidupan keseharian para pedagang. Peneliti menyarankan untuk dosen-dosen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Paguyuban Kuliner Laksa Tangerang dengan Topik Akuntansi, Keuangan ataupun Manajemen keuangan yang dapat di terapkan atau diimplementasikan dalam kegiatan perdagangan para umkm Laksa Tangerang.

Kata Kunci : Kuliner Laksa, Pemahaman Akuntansi, UMKM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah dapat menciptakan lapangan kerja, untuk pengembangan usaha, untuk mengurangi tingkat pengangguran & meratakan pendapatan. Perlu dilakukan Pelatihan Akuntansi & sosialisasi Akuntansi terhadap UMKM yang sedang berkembang, karena pelaku UMKM masih belum memahami pentingnya akuntansi yang akan berdampak positif / bermanfaat bagi kelancaran usahanya.

Orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai & mengerti benar akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari pemahaman seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan & penafsiran data keuangan. Kemajuan & perkembangan UMKM memerlukan pemahaman akuntansi yang luas.

Urgensi (keutamaan) Penelitian

Analisa pemahaman akuntansi dengan pendekatan keuangan pada UMKM Kuliner Laksa memiliki urgensi atau keutamaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penelitian tentang pentingnya pemahaman akuntansi bagi UMKM.
2. Sebagai kajian berdasarkan pendekatan keuangan untuk melihat kelanjutan dari UMKM

LANDASAN TEORI

Akuntansi

(Harrison, 2011) akuntansi ialah “bahasa bisnis & sistem informasi yang mengukur aktivitas, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis”. Menurut (Rudianto, 2009) “Akuntansi ialah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi & kondisi suatu perusahaan”.

(Thomas Sumarsan, 2013) “Akuntansi ialah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan”.

(Kartikahadi, 2012) “Akuntansi ialah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan & melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Fungsi Akuntansi

(Hery, 2017) “Akuntansi mempunyai fungsi memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi tentang posisi keuangan serta hasil kinerja perusahaan, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dari berbagai pilihan yang ada”.

(Thomas Sumarsan, 2013) “Akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, mengalokasikan sumber-sumber daya langka sehingga pemakai informasi dapat memutuskan modal harus diinvestasikan kemana, melaporkan pertanggung jawaban kinerja manajemen kepada pemilik & untuk mengetahui perkembangan perusahaan”.

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti pandai/mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, perbuatan memahami/memahamkan. Orang yang memiliki pemahaman akuntansi ialah orang yang pandai & mengerti benar mengenai akuntansi (Wayan, T. L., Sri, 2020)

Pemahaman akuntansi ialah orang yang pandai&mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual/menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi ialah mengerti & pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip & standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Atmadja, A. T., dan Saputra, 2017)

Menurut (Mahmudi, 2010) Pemahaman ialah adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami/mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) ataupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Ina Primiana, pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ialah pengembangan 4 kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu Industri manufaktur, Agribisnis, Bisnis kelautan, Sumber daya manusia.

(Tambunan M Rudi, 2013) UMKM ialah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.

(Nurhayati P, Tintin S, Heny KS, 2011) menyebutkan definisi UMKM memiliki beragam variasi yang sesuai menurut karakteristik masing-masing negara yaitu:

1. World Bank : UKM ialah usaha dengan jumlah tenaga kerja \pm 30 orang, pendapatan per tahun US\$ 3 juta & jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta.
2. Di Amerika : UKM ialah industri yang tidak dominan di sektornya & mempunyai pekerja kurang dari 500 orang.
3. Di Eropa : UKM ialah usaha dengan jumlah tenaga kerja 10-40 orang & pendapatan per tahun 1-2 juta Euro, atau jika kurang dari 10 orang, dikategorikan usaha rumah tangga.
4. Di Jepang : UKM ialah industri yang bergerak di bidang manufakturing & retail/service dengan jumlah tenaga kerja 54-300 orang & modal ¥ 50 juta – 300 juta.
5. Di Korea Selatan : UKM ialah usaha dengan jumlah tenaga kerja \leq 300 orang & aset \leq US\$ 60 juta.

METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan UMKM Kuliner Laksa dalam melaksanakan penelitian, sebagai mitra investor & mitra sarana prasarana. Yang memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Paguyupan kuliner laksa Tangerang ialah populasi penelitian ini. Sampel penelitian ini ialah 7 (tujuh) pelaku umkm dikarenakan terdapat 7 (tujuh) pedagang/ saung ataupun gubug di Kawasan kuliner laksa Tangerang. Teknik penarikan sampel menggunakan Simple Random Sampling, sampel dilakukan secara acak sesuai jumlah lapak /gubug pedagang laksa di Kawasan kuliner laksa Tangerang. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), & gabungan. Artikel ini memakai metode campuran (mix-method), yaitu menggunakan kombinasi metode kuantitatif & kualitatif.

Data primer artikel yaitu kuesioner yang dibagikan ke responden. Pengisian kuesioner menggunakan google form. Penelitian ialah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang observasi kondisi yang terjadi di lokasi kuliner laksa tentang pemahaman akuntansi para pelaku umkm.

Skala pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan Skala Guttman. Skala Guttman berguna mengukur tingkat kompetensi seseorang dalam suatu bidang, seperti: kemampuan bahasa Inggris / kemampuan pemrograman. Skala Guttman ialah metode pengukuran di berbagai bidang, seperti: psikologi, bisnis, & pendidikan. Skala Guttman berguna mengukur sikap/sifat yang bersifat hierarkis/berjenjang. Skala Guttman berguna mengukur secara rinci respons dari responden, serta memudahkan analisis data yang diperoleh. Artikel ini memakai skala guttman yang dilaksanakan jika akan mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Tabel Keterangan Mitra

Nama Mitra	Alamat Mitra
Paguyuban Kuliner Laksa Tangerang	Jl. Mochammad Yamin No.113, RT.001/RW.004, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pengumpulan data menggunakan kuisisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 7 orang. Maka Data yang diperoleh ini telah diverifikasi & di konfirmasi langsung dengan pelaku UMKM dengan wawancara, maka dapat mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Adapun tabel Frekuensi sebagai berikut:

Tabel Frekuensi

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui dasar pembukuan (harta, hutang, modal, kas, penjualan, pembelian, hutang) terdapat	7	-
2	Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui laporan laba rugi (untung/rugi)	7	-
3	Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui laporan arus kas (saldo penerimaan & pengeluaran)	7	-
4	Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui neraca (modal & hutang)	7	-
5	Penyusunan laporan keuangan mudah dipahami	6	1
6	Transaksi akuntansi dalam usaha yang dijalankan mudah dipahami	7	-
7	Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi akuntansi penjualan	7	-
8	Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi akuntansi pembelian	7	-
9	Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi	7	-

	akuntansi hutang usaha		
10	Pedagang/ pelaku umkm laksa pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi	1	6
11	Akuntansi ternyata mudah dipelajari & dipahami	6	1
12	Pedagang/ pelaku umkm laksa bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya	7	-
13	Pedagang/ pelaku umkm laksa membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha pedagang	7	-
14	Penting bagi pedagang laksa mempelajari akuntansi	7	-
15	Menurut pedagang laksa akuntansi ialah ilmu yang sangat bermanfaat & penting dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha	7	-
16	Akuntansi mempermudah pedagang laksa untuk membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha,	7	-
17	Dengan adanya Akuntansi pengelolaan keuangan pedagang laksa menjadi tertata rapi & tidak tercampur dengan uang pribadi	7	-
18	Akuntansi memberikan informasi bagi pedagang laksa dalam pengambilan keputusan agar kelangsungan usaha di masa depan	7	-
Total		118	8

Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui dasar pembukuan (harta, hutang, modal, kas, penjualan, pembelian, hutang) terdapat 7 jawaban “ya”, yang berarti pedagang mengetahui & memahami arti & fungsi penjualan, pembelian, hutang usaha, modal usaha.

Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui laporan laba rugi (untung/rugi) terdapat 7 jawaban “ya”, yang berarti pedagang mengetahui & memahami arti dan fungsi untung & rugi, namun masih belum tertuang dalam bentuk laporan yang rapih & baik.

Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui laporan arus kas (saldo penerimaan dan pengeluaran) terdapat 7 jawaban “ya”, yang berarti pedagang mengetahui dan paham saldo kas, namun pedagang laksa hanya tau penerimaan/pendapatan hasil jualan & pengeluaran untuk membeli bahan-bahan jualan.

Para pelaku umkm/pedagang laksa mengetahui neraca (modal dan hutang) terdapat 7 jawaban “ya”, yang berarti pedagang mengetahui neraca, namun para pedagang laksa hanya tahu hutang dagang/usaha untuk melanjuti usahanya, pedagang juga tahu modal ialah uang yang berasal dari hasil jualan yang di pergunakan untuk membeli bahan untuk jualan.

Penyusunan laporan keuangan mudah dipahami terdapat 6 jawaban “ya”, yang berarti terdapat pedagang yang belum memahami laporan keuangan, pedagang juga belum melakukan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, hanya mencatat pemasukan/penerimaan penjualan dan pengeluaran/pembelian bahan dagang.

Transaksi akuntansi dalam usaha yang dijalankan mudah dipahami terdapat 7 jawaban “ya”, yang berarti para pelaku umkm laksa memahami transaksi akuntansi, pedagang paham transaksi dagang melakukan penjualan dagangan, melakukan pembelian bahan dagangan, melakukan utang usaha untuk memperbaiki gubug/ saung.

Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi akuntansi penjualan terdapat 7 jawaban “ya”, para pedagang laksa paham transaksi akuntansi tersebut, karena hal itulah yang mereka lakukan, menjual laksa Tangerang selama 24 jam.

Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi akuntansi pembelian terdapat 7 jawaban “ya”, para pedagang laksa paham transaksi akuntansi tersebut, karena transaksi itu yang mereka harapkan dilakukan oleh para konsumen agar dagangan mereka laris laku terjual.

Pedagang/ pelaku umkm laksa paham transaksi akuntansi hutang usaha terdapat 7 jawaban “ya”, para pedagang laksa paham transaksi hutang usaha untuk biaya perbaikan saung/gubug, untuk membeli kursi plastik yang patah dan untuk membeli piring yang sudah tak layak.

Pedagang/ pelaku umkm laksa pernah belajar (mengikuti pelatihan) tentang akuntansi terdapat 1 jawaban “ya”, dan 6 jawaban “tidak” para pedagang laksa mayoritas tidak pernah/belum belajar ataupun mengikuti pelatihan tentang akuntansi, namun tetapi pedagang/ pelaku umkm laksa paham tentang transaksi dan juga dasar-dasar akuntansi.

Akuntansi ternyata mudah dipelajari dan dipahami terdapat 6 jawaban “ya”. Setelah dijelaskan dan diinfokan dasar-dasar akuntansi, ternyata dasar-dasar akuntansi ialah kegiatan yang biasa / sering dilakukan oleh pedagang laksa maka para pedagang menganggap akuntansi mudah dan dapat dipahami.

Pedagang/ pelaku umkm laksa bersedia menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha saya, 7 pedagang menjawab “ya” jika para pelaku usaha diberikan pelatihan dan pengetahuan tentang akuntansi.

Pedagang/ pelaku umkm laksa membutuhkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha pedagang, 7 pedagang menjawab “ya” karena para pelaku umkm merasa pengelolaan keuangan mudah hal tersebut telah dilakukan oleh pedagang umkm hanya saja belum sampai pada pencatatan laporan keuangan.

Penting bagi pedagang laksa mempelajari akuntansi, 7 pedagang menjawab “ya” untuk pengelolaan keuangan usaha, untuk menginformasikan pedagang berapa pemasukan yang di dapat pedagang dan berapa pengeluaran yang terjadi selama seminggu, sebulan dan setahun. Untuk mempermudah pedagang mengetahui laba ataupun omset usaha.

Menurut pedagang laksa akuntansi ialah ilmu yang sangat bermanfaat & penting untuk diterapkan dalam pengelolaan keuangan suatu usaha terdapat 7 jawaban “ya” karena kalau tidak ada ilmu akuntansi tidak ada kegiatan jual beli maka pedagang tidak ada pemasukan/penghasilan

Akuntansi membantu pedagang laksa dalam membuat pembukuan tentang pengelolaan keuangan usaha, terdapat 7 jawaban “ya”, untuk memisahkan pendapatan, pengeluaran.

Dengan adanya Akuntansi pengelolaan keuangan pedagang laksa menjadi tertata rapi & tidak tercampur dengan uang pribadi, terdapat 7 jawaban “ya”, akuntansi membantu pedagang laksa memisahkan saldo kas jualan dengan uang pribadi tidak tercampur. Dan memberikan pedagang laksa keuntungan, sehingga uang pribadi pedagang tidak terpakai untuk pembelian kebutuhan gadangan.

Akuntansi memberikan informasi bagi pedagang laksa untuk pengambilan keputusan agar kelangsungan usaha di masa depan, terdapat 7 jawaban “ya”, Untuk mempermudah pedagang mengetahui laba ataupun omset usaha selama seminggu, sebulan dan setahun.

Untuk mengetahui kerugian yang di tanggung pedagang dalam seminggu, sebulan dan setahun. Untuk mengevaluasi pengeluaran yang terjadi dalam berdagang

Berikut ialah foto produk dari umkm Kuliner Laksa Tangerang



Laksa Polos



Laksa Telur



Laksa Ayam

Berikut ialah beberapa sertifikat uji layak dan sertifikat yang diterima paguyuban kuliner laksa





Dokumentasi kuliner laksa & saat tanya jawab/interview



KESIMPULAN

Dari hasil observasi penelitian ini dengan para pedagang/ pelaku umkm laksa. Masih kurangnya pelatihan akuntansi, keuangan, kurangnya pembekalan literasi keuangan, dan masih rendahnya tingkat pendidikan para pedagang UMKM kuliner laksa. Masih kurangnya

pemahaman akuntansi secara mendalam, padahal para pedagang/ pelaku umkm kuliner laksa telah melakukan kegiatan transaksi keuangan/ akuntansi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan transaksi dagang. Dari hasil observasi, wawancara ataupun tanya jawab diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa para pelaku umkm laksa sudah cukup memahami dasar-dasar akuntansi untuk kegiatan transaksi dagang dalam kehidupan keseharian para pedagang.

Berdasarkan dari hasil simpulan diatas, peneliti menyarankan untuk dosen-dosen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Paguyuban Kuliner Laksa Tangerang dengan Topik Akuntansi, Keuangan ataupun Manajemen keuangan yang dapat di terapkan atau diimplementasikan dalam kegiatan perdagangan para umkm Laksa Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. T., dan Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
- Harrison, W. T. J. et. a. (2011). *Akuntansi Keuangan: Internasional Financial Reporting Standars* (Gina Gania. (Ed.)). Erlangga.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartikahadi, H. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Salemba Empat.
- Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2007). *Accounting Principles*. Salemba Empat.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIE YKPN.
- Mukhtar. (2013). *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*. GP. Press Group.
- Nurhayati P, Tintin S, Heny KS, Y. N. (2011). *Analisis Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Pada Unit Usaha Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bogor*. Prosiding Seminar Unggulan Departemen Agribisnis.
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Erlangga.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi (Adaptasi I)*. Erlangg.
- Sirait. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan*. Graha Ilmu.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar 1* (9th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (26th ed.). Alfabeta.
- Tambunan M Rudi. (2013). *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur* (2013th ed.). Penerbit Maiesta.
- Thomas Sumarsan. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen* (2nd ed.). PT Indeks.
- Wayan, T. L., Sri, R. T. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Yayah, P. S. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta.
- <https://web.iaiglobal.or.id/>. (n.d.). <https://web.iaiglobal.or.id/>
www.depkop.go.ic. (n.d.). Retrieved June 10, 2020, from www.depkop.go.ic